

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeria. (2018). Pengaruh therapeutic exercise walking terhadap kualitas tidur klien dengan penyakit paru. *Jurnal Keperawatan Priority* , 11-19.
- Astuti. (2017). Asuhan Keperawatan Pada Klien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). Jombang.
- Bachrudin. (2016). Keperawatan medikal bedah.
- Enderina. (2016). Gambaran sttus gizi pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). *Jom Fk* , 1-9.
- Endrian. (2018). Kombinasi nafas dalam dan diafragma efektif meningkatkan arus puncak ekspirasi (APE) pada pasien penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). *INDONESIAN JOURNAL OF NURSING PRATICE* , 49-53.
- Ikawati. (2016). *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernafasan*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Maisaroh. (2018). Asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit paru obstruktif kronis. Jombang: IIS.
- Nanda. (2018). *Diagnos Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020 Edisi 11*. Jakarta: EGC.
- Oemiati. (2013). Kajian Epidemiologis Penyakit Paru Obstrutif Kronis (PPOK). *Media Litbangkes* , 82-88.
- Oktaria. (2017). Pengaruh Merokok dan Defisiensi Alfa-1 Antitripsin terhadap Progresivitas Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dan Emfisema. *Majority* , 42-47.
- PDPI. (2013). *Penyakit paru obstruktif kronik pedoman diagnosis & penatalaksanaan di indonesia*. Indonesia.
- Rohmah, (2013). *Proses Keperawatan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosha. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup. *Berita Kedokteran Masyarakat* , 62-66.
- Salawati. (2016). Hubungan Merokok Dengan Derajat Penyakit Paru Obstruktif Kronis. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* , 165-169.

Saminan. (2014). Efek paparan partikel terhadap kejadian penyakit paru. *Idea Nursing Journal* , 64-69.

Suryadinata. (2018). Pengaruh Radikal Bebas Terhadap Proses Inflamasi pada Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). *Literature Review* , 317-324.

